

INTISARI

Pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian badan usaha yang dikelola secara profesional telah menimbulkan adanya masalah keagenan antara pemilik dan pihak manajemen. Lebih jauh masalah keagenan ini dapat menimbulkan adanya biaya keagenan yang dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan badan usaha. Struktur modal dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi biaya keagenan yang ditanggung badan usaha. Melalui penentuan struktur modal yang tepat kinerja keuangan berupa *profit efficiency* dapat ditingkatkan sebelum mengalami penurunan akibat masalah keagenan yang timbul antara pemilik dan pemberi pinjaman. Lebih jauh penelitian terdahulu yang dilakukan Berger dan di Patti (2003) telah membuktikan adanya hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan yaitu pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dan sebaliknya.

Obyek dalam penelitian ini merupakan badan usaha yang termasuk dalam industri perbankan di BEI dari 2004 sampai dengan 2008. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan badan usaha yang termasuk dalam industri perbankan dari 2004 sampai dengan 2008 di BEI. *Control variable* berupa kepemilikan institusional, ukuran, risiko, kekuatan pasar, dan struktur organisasi disertakan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Control variable* berupa harga rata-rata pasar input, harga rata-rata pasar output, ukuran, risiko, dan kekuatan pasar disertakan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap struktur modal. Penelitian ini mempergunakan model regresi non-linier.

Hasil penelitian menunjukkan struktur modal dan bentuk kuadratnya, kepemilikan institusional, ukuran, risiko, kekuatan pasar, dan struktur organisasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan badan usaha yang termasuk dalam industri perbankan dari 2004 sampai dengan 2008 di BEI. Hasil penelitian juga menunjukkan kinerja keuangan dan bentuk kuadratnya, harga rata-rata pasar input, harga rata-rata pasar output, ukuran, risiko, dan kekuatan pasar secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal badan usaha yang termasuk dalam industri perbankan dari 2004 sampai dengan 2008 di BEI.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Struktur modal, *Profit efficiency*, Bank.

ABSTRACT

The separation of ownership and control in a professionally managed firm have arised agency problem between the owners and the managers. Moreover this agency problem arising agency cost that declined firm's financial performance. Capital structure provide a solution to minimize firm's agency cost. In accordance to best mix in capital strusture a firm will be able to maximize it's financial performance that proxied by profit efficiency before it's declined again because of another agency problem that arising between the owners and the bond holders. Moreover previous study that conducted by Berger and di Patti (2003) have proofed a relationship between capital structure and financial performance which proofed a vice versa causality.

This study use firms at banking industry since 2004 up to 2008 in Indonesian Stock Exchange as Object. This study's aim is to test the relationship between capital structure and financial performance of the banking industry in Indonesian Stock Exchange. Institutional ownership, size, risk, market power, and organization structure were employed as control variable to test the affect of capital structure to the financial performance. Market average price of input, market average price of output, size, risk, and market power were employed as control variable to test the affect of financial performance to the capital structure. This study used non-linier regression equation.

This study found that capital structure and it's quadrative form, institutional ownership, size, risk, market power, and organization structure simultaneously affect financial performance of the banking industry significantly. This study also found that financial performance and it's quadrative form, market average price of input, market average price of output, size, risk, and market power simultaneously unaffect capital structure of the banking industry significantly.

Keywords: *Financial performance, Capital structure, Profit efficiency, Bank.*